

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1). Pendidikan merupakan perbuatan yang disengaja untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik tingkat perkembangan usia siswa SD yang masih pada taraf berpikir abstrak.

Pada setiap jenjang pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran yang selalu diajarkan. Tetapi pada kenyataannya, yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Matematika tidak diminati para siswa. Hanya sedikit saja siswa yang tertarik akan mata pelajaran Matematika. Beberapa siswa menganggap Matematika sebagai suatu pelajaran yang sulit dan menakutkan. Lebih menyedihkan lagi hasil prestasi belajar siswa dari pelajaran Matematika masih sangat relatif rendah.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu.

Menurut Slameto (2003:180) proses membangkitkan minat belajar siswa di sekolah berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, ia akan lebih berminat untuk mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung pada saat pembelajaran mata pelajaran Matematika materi jenis dan besar sudut kelas III SDN Payang 02 dari 27 siswa hanya 10 siswa yang mempunyai minat belajar matematika. Jadi minat siswa masih sangat rendah yaitu sebesar 37%. Rendahnya minat ini karena siswa mengalami kesulitan yaitu mereka kurang mampu mengaitkan konsp-konsep matematika yang dipelajarinya dengan kegiatan kehidupan sehari-hari. Pada umumnya siswa belajar dengan menghafal konsep-konsep matematika. Selain itu, siswa kesulitan memecahkan soal-soal matematika yang berbentuk aplikasi, bahkan ada kesan siswa menganggap matematika hanya merupakan suatu beban, sehingga tidak heran jika banyak siswa yang tidak menyenangi pelajaran matematika. Di sisi lain, metode dan pendekatan yang diterapkan oleh guru umumnya masih menerapkan metode ceramah.

Model *Quantum Learning* merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa SD N Payang 02 dalam proses belajar matematika. Dengan model *Quantum Learning* semua kehidupan adalah energi, tubuh kita secara fisik dan materi. Juga diharapkan akan mempermudah dalam memahami dan memperdalam matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Peningkatan Minat Belajar Matematika Materi Jenis dan Besar Sudut melalui

Model Quantum Learning pada Siswa Kelas III Semester II SD Negeri Payang 02 Tahun 2014/2015”.

#### **B. Perumusan Masalah**

Apakah minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut dapat ditingkatkan melalui model *Quantum Learning* pada siswa kelas III semester II SD N Payang 02 Tahun 2014/2015?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar matematika materi jenis dan besar sudut melalui model *Quantum Learning* pada siswa kelas III semester II SD N Payang 02 Tahun 2014/2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah:

##### 1. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk peningkatan kualitas belajar Matematika dan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

##### 2. Manfaat Bagi Guru

- a. Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang didapat saat mengikuti perkuliahan untuk diaplikasikan dalam mengajar sehari-hari.

##### 3. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum.
- b. Mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran di SD.
- c. Dapat menghasilkan lulusan (output) yang berkualitas.